

## **ANALISIS PERAN UMKM DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN EKONOMI DI KALIMANTAN TIMUR**

### **ANALYSIS OF THE ROLE OF MSMEs IN INCREASING ECONOMIC GROWTH AND DEVELOPMENT IN EAST KALIMANTAN**

**Maisyatul Nur Izzati<sup>1\*</sup>, Tiara Gresiva Dioh<sup>2</sup>, Glory Rengge<sup>3</sup>, Holy Silalongputri<sup>4</sup>  
Adiibah Rubiya<sup>5</sup>, Nabila Suka Dzakiyyah Muda<sup>6</sup>, Alvianus Kristian Sumual<sup>7</sup>**

<sup>1-7</sup>Institut Teknologi Kalimantan

**\*Email Correspondence: 17251006@student.itk.ac.id**

#### **Abstract**

*MSMEs are one of the most important pillars of the economy, and are even referred to as the backbone of the national economy. The role of MSMEs has a significant impact on job creation, labour absorption, national GDP, and serves as an active driver of the local economy. This research aims to determine the role of MSMEs in increasing growth and the economy in East Kalimantan. This research uses a qualitative approach with a descriptive literature study method. The results of the study show that MSMEs play a vital role in the economic growth and development of East Kalimantan.*

**Keywords:** *Msmes, Role, Growth, Development, Economy.*

#### **Abstrak**

UMKM merupakan salah satu penunjang perekonomian yang sangat penting, bahkan UMKM disebut sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Peran UMKM menciptakan banyak sekali pengaruh besar terhadap penciptaan lapangan kerja, penyerapan tenaga kerja, PDB nasional, serta sebagai penggerak aktif ekonomi lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan UMKM terhadap peningkatan pertumbuhan dan perekonomian di daerah Kalimantan Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif studi literatur. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa UMKM memberikan peranan vital dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Kalimantan Timur.

**Kata Kunci:** UMKM, Peran, Pertumbuhan, Perkembangan, Ekonomi.

#### **PENDAHULUAN**

Usaha, mikro, kecil, dan menengah merupakan salah satu usaha yang memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian di Indonesia (Yazfinedi, 2018). Usaha mikro kecil dan menengah memberikan peran krusial dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara (Khairunnisa et al., 2022). Usaha mikro kecil dan menengah pada dasarnya memiliki keutamaan dalam hal memanfaatkan sumber daya alam, dan kegiatan program yang mengutamakan tenaga manusia, serta UMKM dapat memberikan keistimewaan dalam pembentukan nilai tambah di sektor-sektor seperti perhotelan, keuangan, sewa, jasa, dan juga kehutanan (Khairunnisa et al., 2022). Dengan hal tersebut, pastinya UMKM memiliki peran baik dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Usaha Mikro, kecil, dan Menengah merupakan hal yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi saat ini karena mengambil peran besar dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah (Journal et al., 2023).

Usaha mikro kecil menengah mengambil peran vital dalam keberlangsungan kegiatan ekonomi, yaitu sebagai agen yang memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat, sebagai pendiri pasar yang mengikuti perkembangan zaman, dan sebagai pemain kunci dalam perekonomian dan pertumbuhan. UMKM banyak memberikan kontribusi dalam pemerataan pertumbuhan ekonomi. Menurut UU No 20 Tahun 2008, UMKM memiliki tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Menurut Badan Pusat Statistik, UMKM merupakan usaha yang dapat dikategorikan berdasarkan jumlah tenaga kerjanya. Menurut BPD, jumlah pekerja usaha mikro adalah 1 hingga 4 pekerja, jumlah pekerja usaha kecil adalah 9 hingga 15, dan usaha menengah memiliki jumlah 20 hingga 99 pekerja. Menurut UU No 20 Tahun 2008, UMKM dikategorikan berdasarkan kriteria hasil penjualan atau kekayaan bersih yang dimiliki oleh sebuah usaha. UU Nomor 20 Tahun 2008 memberikan definisi mengenai Usaha mikro, Kecil, dan Menengah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro Adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- 2) Usaha kecil Adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak Perusahaan atau bukan cabang Perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
- 3) Usaha Menengah Adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak Perusahaan atau cabang Perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Pertumbuhan ekonomi merupakan keadaan di mana pendapatan suatu negara mengalami peningkatan secara agregat atau keseluruhan dalam suatu periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga diartikan yakni sebagai petunjuk peningkatan kapasitas produksi dari barang maupun jasa secara spesifik sesuai dengan kurun waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan proses terjadinya peningkatan jumlah produksi suatu perekonomian atau kondisi perekonomian suatu negara secara kontinu atau berkelanjutan tanpa melihat perubahan lain selain pendapatan nasional (Sari, 2020).

Pembangunan merupakan sebuah tahapan yang terjadi secara berkesinambungan yang mencakup beragam jenis aspek kehidupan Masyarakat. Dasar dari Pembangunan Adalah kesadaran seseorang untuk membuat pembaruan keseimbangan dari kualitas yang dianggap kurang baik menjadi kualitas yang lebih baik, sehingga Pembangunan merupakan proses pemerataan untuk mensejahterakan Masyarakat (Lestari et al., 2021).

Pembangunan ekonomi dapat didefinisikan sebagai setiap kegiatan yang dilakukan suatu negara dalam rangka mengembangkan kegiatan ekonomi dan taraf hidup masyarakatnya. Dengan adanya batasan tersebut, maka pembangunan ekonomi pada umumnya dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan (Arsyad, 2014). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan dalam struktur dan corak kegiatan ekonomi, yang dalam prosesnya saling terkait dan saling berhubungan antara faktor-faktor secara menyeluruh.

---

## **TINJAUAN PUSTAKA**

UMKM didefinisikan oleh UU No. 20 Tahun 2008: usaha mikro (1-4 pekerja), kecil (5-19 pekerja), menengah (20-99 pekerja). Pertumbuhan ekonomi mencakup peningkatan produksi berkelanjutan, sementara perkembangan ekonomi melibatkan peningkatan pendapatan per kapita dan struktur kelembagaan. Teori ini mendukung peran UMKM sebagai agen pemerataan ekonomi di Kalimantan Timur.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif studi literatur. Teori dan tinjauan pustaka pada penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber, seperti jurnal ilmiah nasional, buku, dan respiratory yang relevan dengan topik yang sedang diangkat, yaitu mengenai peran UMKM terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Kalimantan Timur. Metode ini dipilih karena memungkinkan untuk mengkaji lebih dalam lagi terhadap sumber data sekunder yang dapat memberikan gambaran detail mengenai topik yang diangkat. Data- data yang terdapat pada jurnal ini diperoleh dengan cara mengkaji dan menganalisis artikel-artikel, buku, dan laporan pemerintah untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai UMKM yang berperan pada pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Kalimantan Timur. Mekanisme pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penelusuran melalui Google Scholar dan website milik pemerintahan, serta repository jurnal. Data diklasifikasikan berdasarkan variabel-variabelnya dan kemudian dituangkan dalam bentuk kalimat yang terstruktur. Selanjutnya, untuk data kuantitatif yang terdapat dalam penelitian ini merupakan data hasil penelusuran dari Badan Pusat Statistik dan Kata Data Provinsi Kalimantan Timur, serta data yang tertera pada laporan Bank Indonesia. Untuk memvalidasi kredibilitas penelitian, dilakukan perbandingan informasi dari banyak jenis rujukan untuk menghasilkan penelitian yang bersifat objektif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

UMKM di Indonesia Sebagian besar berasal dari kegiatan rumahan atau usaha rumah tangga yang mampu menyerap banyak tenaga kerja. Menurut Kementrian Keuangan Republik Indonesia, Jumlah UMKM di Indonesia pada semester 1 tahun 2021 mencapai 64,2 juta dengan angka kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau jika dirupiahkan senilai dengan 8.573,89 triliun rupiah. Partisipasi UMKM Indonesia mampu menyerap kurang lebih 117 juta pekerja atau 97% dari seluruh total tenaga kerja yang tersedia, serta dapat memperoleh hingga 60,4% dari seluruh total investasi. UMKM menyumbang 41,3 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) provinsi Kalimantan Timur. Sedangkan di Kota Balikpapan, UMKM menyumbang 35,7 persen terhadap PDRB kota tersebut.

Kota Balikpapan dan Kabupaten Penajam Paser Utara sebagai daerah penyangga IKN memiliki sumber daya alam yang melimpah dan memiliki infrastruktur yang memadai seperti bandara, pelabuhan, jalan tol, dan lain-lain. UMKM di daerah ini juga memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif dalam memanfaatkan sumber daya alam dan pasar lokal maupun nasional. Sektor UMKM telah mengalami pertumbuhan pesat sejak pemerintah memulai pembangunan infrastruktur IKN, terutama di wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara.

Sedangkan di Kota Balikpapan, UMKM juga semakin berkembang mendukung perekonomian daerah. Berdasarkan data Dinas Koperasi UMKM Dan Perindustrian Kota Balikpapan, pada tahun 2022 terdapat 60 ribu UMKM naik signifikan dari tahun 2020 sebanyak 20 ribu UMKM yang terdaftar. Dimana sektor usaha yang dominan adalah sektor kuliner. Kota Balikpapan memiliki 2 kawasan industri kecil untuk mendukung usaha

UMKM yaitu Sentra Industri Kecil Teritik dan Sentra Industri Kecil Sumber. Peningkatan jumlah UMKM menunjukkan pertumbuhan perekonomian daerah yang mampu meningkatkan pembangunan kesejahteraan daerah dan nasional serta mendukung pembangunan IKN. Berdasarkan data jumlah umkm dari kata data provinsi Kalimantan timur, diperoleh jumlah UMKM pada periode tahun 2016-24 seperti pada tabel:

**Tabel 1.1 Jumlah UMKM Tahun 2016-2019**

|                | 2016    | 2017    | 2018    | 2019    |
|----------------|---------|---------|---------|---------|
| Usaha mikro    | 270.469 | 270.469 | 170.569 | 297.207 |
| Usaha kecil    | 181.840 | 181.840 | 133.497 | 9.440   |
| Usaha menengah | 788     | 788     | 10.179  | 696     |

Sumber: BPS Kalimantan Timur

**Tabel 1.2 Jumlah UMKM tahun 2020-2024**

|                | 2020    | 2021    | 2022    | 2023    |
|----------------|---------|---------|---------|---------|
| Usaha mikro    | 271.101 | 297.207 | 334.484 | 429.939 |
| Usaha kecil    | 8.110   | 9.440   | 9.500   | 28.073  |
| Usaha menengah | 510     | 696     | 598     | 2135    |

Sumber: BPS Kalimantan Timur

Persentase UMKM di Provinsi Kalimantan Timur menurut BPS Kalimantan Timur mencapai 97,61% dari total yang tercatat di Kalimantan Timur pada tahun 2017, dan Usaha Menengah Besar mencapai 2,39%.

**Tabel 1.3 Jumlah dan Persentase UMKM**

| Kabupaten/Kota          | Jumlah         | Persentase (%) |
|-------------------------|----------------|----------------|
| Paser                   | 22.872         | 7,63           |
| Kutai Barat             | 12.802         | 4,27           |
| Kutai Kartanegara       | 54.414         | 18,14          |
| Kutai Timur             | 23.897         | 7,97           |
| Berau                   | 16.681         | 5,56           |
| Penajam Paser Utara     | 18.327         | 6,11           |
| Mahakam Hulu            | 1.536          | 0,51           |
| Balikpapan              | 53.376         | 17,80          |
| Samarinda               | 79.541         | 26,52          |
| Bontang                 | 16.464         | 5,49           |
| <b>Kalimantan Timur</b> | <b>299 910</b> | <b>100,00</b>  |

Sumber: BPS Kalimantan Timur

Menurut BPS Kalimantan Timur, UMKM memberikan peran besar terhadap penyerapan tenaga kerja yang sekaligus memberikan pengaruh terhadap penurunan angka pengangguran di Kalimantan Timur. Dalam data Sakerna Publikasi Keadaan Pasar Tenaga Kerja 017, pengangguran di Kalimantan Timur secara umum mencapai 6,91%.

Pengangguran tersebut terbagi berdasarkan beberapa jenis dan Tingkat pengangguran tertinggi terdapat pada lulusan Pendidikan menengah. UMKM menyerap banyak tenaga kerja diantaranya Adalah 67,31% penyerapan untuk Usaha Mikro, dan 32,69% penyerapan untuk usaha Besar sedang. UMKM melakukan penyerapan tenaga kerja dengan rata-rata 2 pekerja untuk setiap jumlah usaha.

Untuk terus mengembangkan UMKM, pemerintah mengeluarkan kebijakan pemberian kredit melalui program KUR. Pemberian kredit tersebut dianggap dapat meningkatkan potensi dari suatu Usaha. Menurut laporan Perekonomian tahun.. provinsi Kalimantan timur yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia menyatakan bahwa Pengaluran kredit UMKM Kalimantan timur tumbuh positif. Bank Indonesia mencatat pertumbuhan kredit UMKM Kalimantan timur pada triwulan IV 2024 berada di atas Tingkat pertumbuhan kredit UMKM nasional sebesar 3,37% (yoy). Pertumbuhan kredit UMKM sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mendorong peningkatan inklusi keuangan melalui kredit yang disalurkan kepada UMKM.



**Grafik Perkembangan Kredit**

Sumber: Bank Indonesia

Hal tersebut membuktikan bahwa dampak dan partisipasi dari UMKM memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia melalui penyerapan tenaga kerja yang berhasil terlaksana karena adanya UMKM. Peran UMKM juga memberikan kontribusi terhadap ekspor nasional Indonesia hingga mencapai angka kurang lebih 15,7% dari total ekspor (Menko, 2025) serta dari UMKM tersebut membantu menyongsong perekonomian negara melalui partisipasi terhadap GDP dan GNP negara.

## KESIMPULAN

UMKM memiliki peran yang sangat penting dan krusial dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Kalimantan Timur. Dengan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Kalimantan Timur, hal ini menunjukkan peran vital UMKM dalam pembentukan nilai tambah ditingkat lokal. Kemudian, dengan penyerapan tenaga kerja yang luas UMKM berfungsi sebagai penyerap tenaga kerja terbesar, yang secara signifikan dapat membantu mengurangi angka pengangguran di daerah tersebut. Peningkatan jumlah UMKM juga menunjukkan pertumbuhan perekonomian daerah yang dapat mendukung Pembangunan IKN. Dukungan finansial dengan kebijakan pemerintah melalui program kredit (KUR) terbukti efektif dalam pengembangan UMKM, yang menunjukkan usaha yang sehat dan dukungan finansial yang terus mengalir. Secara keseluruhan, UMKM dapat dikatakan sebagai pendukung bagi Pembangunan

kesejahteraan Masyarakat serta Pembangunan nasional untuk memastikan percepatan pertumbuhan dan perkembangan perekonomian berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (2014). *Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi*. 1–37.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur. (2024, 20 Desember). *Profil Industri Mikro dan Kecil Provinsi Kalimantan Timur 2023* (<https://kaltim.bps.go.id/id/publication/2024/12/20/931e542d19ace6ad0a418dc6/profil-industri-mikro-dan-kecil-provinsi-kalimantan-timur-2023.html>). Diakses pada 5 November 2025.
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Prov. Kaltim. (2021, Juli 10). *Data UMKM Prov. Kaltim Tahun 2016-2020*. (<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-umkm-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020>). Diakses pada 5 November 2025.
- Faridla, H. (2022, 7 Juni). *Data UMKM Prov. Kaltim Tahun 2021-2023*. (<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-umkm>). Diakses pada 5 November 2025.
- Journal, C. D., Pudjowati, J., Pudjiastuti, N., Inayah, N. L., Bisnis, P., & Fair, J. (2023). *Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah ( Umkm ) Kreatif Asesoris “ Cantik ” Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Usaha Semasa Pandemi Pada*. 4(2), 2519–2524.
- Junaidi. M. (2024, 4 November). *UMKM Hebat Perekonomian Nasional Meningkat*. (<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/curup/id/data-publikasi/artikel/2885-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>). Diakses pada 5 November 2025.
- Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur. (2025, 7 Maret). *Laporan Perekonomian Provinsi Kalimantan Timur Februari 2025*. (<https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Pages/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Kalimantan-Timur-Februari-2025.aspx>). Diakses pada 5 november 2025.
- Khairunnisa, I., Ristiyana, R., Harto, B., & Mekaniwati, A. (2022). *Usaha mikro, kecil dan menengah (umkm)* (Issue February 2023).
- Lestari, N., Pasha, P. A., Oktapianti, M., & Oktariani, N. (2021). *Teori pembangunan ekonomi*. 2(2), 113–128.
- Sari, D. W. (2020). *Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat*. 1–8.
- Yazfinedi. (2018). *Usaha mikro, kecil, dan menengah di indonesia: permasalahan dan solusinya*. XIV, 33–41.